

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KELOMPOK PADA KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT

Rusdi Effendi*, Dede Renovaldi¹, Audia Nizhma Nabila¹, Robertus Surjoseto¹,
Faris Basalamah¹, Lidya Qanita¹, Lirisia Eka Nareswari¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: rusdieffendi@umj.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan merupakan aspek krusial dalam inisiatif kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks kesehatan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal dan kelompok dalam memberdayakan ibu hamil melalui kelas ibu hamil yang diadakan di Puskesmas Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (FGD) untuk mengumpulkan data dari para ibu hamil yang mengikuti kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara pendidik kesehatan dan ibu hamil meningkatkan pemahaman peserta tentang kesehatan ibu dan anak. Selain itu, komunikasi kelompok dalam kelas ibu hamil menciptakan dukungan sosial yang kuat di antara peserta, yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan mereka. Kesimpulannya, komunikasi interpersonal dan kelompok efektif dalam memberdayakan ibu hamil di Puskesmas Johar Baru, dengan rekomendasi untuk meningkatkan pelatihan bagi pendidik kesehatan dan memperluas akses ke kelas ibu hamil di lebih banyak Puskesmas.

Kata kunci : ibu hamil, kesehatan masyarakat, puskesmas

ABSTRACT

The empowerment of women is a crucial aspect in public health initiatives, especially in the context of the health of pregnant women. This study aims to analyze the role of interpersonal and group communication in empowering pregnant women through a class of pregnant women held at the District Health Center Johar Baru, Central Jakarta. Qualitative approach was used in this study, with in-depth interviews and focus group discussions (FGD) to collect data from pregnant women who attended the class. The results showed that interpersonal communication between health educators and pregnant women improved participants' understanding of maternal and Child Health. In addition, Group Communication in the classroom of pregnant women creates strong social support among participants, which contributes to the improvement of their knowledge, attitudes and health behaviors. In conclusion, interpersonal and group communication is effective in empowering pregnant women in Johar Baru Health Center, with recommendations to improve training for health educators and expand access to pregnant women classes in more health centers.

Keywords : pregnant women, public health, health centers

1. PENDAHULUAN

Kesehatan maternal merupakan salah satu prioritas utama dalam kesehatan masyarakat, karena memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan ibu dan anak. Angka kematian ibu dan bayi yang tinggi menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, salah satunya melalui penyelenggaraan kelas ibu hamil di Puskesmas.

Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan primer berperan penting dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada ibu hamil. Kelas ibu hamil di Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, persiapan persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Metode yang digunakan dalam kelas ibu hamil meliputi komunikasi interpersonal dan kelompok, yang dianggap efektif dalam memberdayakan peserta. Komunikasi interpersonal memungkinkan adanya interaksi langsung antara pendidik kesehatan dan ibu hamil, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara personal. Sementara itu, komunikasi kelompok memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk saling berbagi pengalaman dan dukungan, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka.

Penelitian ini berfokus pada peran komunikasi interpersonal dan kelompok dalam memberdayakan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kedua metode komunikasi tersebut mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil

terkait kesehatan maternal dan anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas program kelas ibu hamil di Puskesmas, serta menyarankan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk pemberdayaan perempuan dalam konteks kesehatan maternal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran komunikasi interpersonal dan kelompok dalam memberdayakan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. Berikut adalah tahapan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mengeksplorasi fenomena komunikasi dalam kelas ibu hamil secara mendetail. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi partisipan secara lebih mendalam.

Partisipan: Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Johar Baru. Pemilihan partisipan dilakukan melalui teknik purposive sampling untuk memastikan variasi dalam pengalaman dan latar belakang sosial ekonomi. Sebanyak 20 ibu hamil berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pengumpulan Data dikumpulkan melalui dua metode utama:

- 1) Wawancara Mendalam (In-depth Interviews): Wawancara dilakukan secara individual dengan ibu hamil untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam mengikuti kelas ibu hamil, serta bagaimana komunikasi

interpersonal dan kelompok mempengaruhi pengetahuan dan sikap mereka terhadap kesehatan maternal.

- 2) Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussions - FGD): FGD dilakukan dengan kelompok ibu hamil untuk mendiskusikan secara kolektif pengalaman mereka, serta untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari interaksi kelompok.

Instrumen Penelitian: Panduan wawancara dan FGD disusun berdasarkan literatur terkait komunikasi dalam konteks kesehatan maternal. Instrumen ini diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan kejelasan dan relevansi pertanyaan.

Analisis Data: Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan FGD dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisis meliputi transkripsi data, pengkodean, identifikasi tema-tema utama, dan interpretasi hasil. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola penting dalam data yang terkait dengan komunikasi interpersonal dan kelompok.

Keabsahan Data: Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dan FGD. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan mengonfirmasi temuan awal kepada beberapa partisipan untuk memastikan akurasi interpretasi.

Etika Penelitian: Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan mendapatkan izin dari lembaga terkait dan informed consent dari semua partisipan. Kerahasiaan identitas partisipan dijaga dengan menggunakan kode-kode anonim

dalam pelaporan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana komunikasi interpersonal dan kelompok dapat memberdayakan ibu hamil dalam konteks kesehatan maternal di Puskesmas Kecamatan Johar Baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan kelompok dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, memiliki peran penting dalam memberdayakan ibu hamil. Beberapa kesimpulan utama dari hasil dan pembahasan penelitian ini adalah:

- 1) Peningkatan Pengetahuan: Komunikasi interpersonal dan kelompok secara signifikan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang kesehatan maternal dan perawatan bayi. Interaksi satu-satu dengan pendidik kesehatan memungkinkan penjelasan yang lebih mendalam dan personal, sedangkan diskusi kelompok memperkaya pengetahuan melalui berbagi pengalaman antar peserta.
- 2) Perubahan Sikap dan Perilaku: Bimbingan langsung dari pendidik kesehatan dan dukungan dari sesama peserta kelas ibu hamil mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku ibu hamil. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan kesehatan dan lebih disiplin mengikuti anjuran kesehatan.
- 3) Dukungan Emosional: Kedua bentuk komunikasi memberikan dukungan emosional yang penting bagi ibu hamil. Komunikasi interpersonal membantu mengurangi kecemasan melalui interaksi personal, sementara

komunikasi kelompok menciptakan lingkungan yang mendukung secara emosional, di mana ibu hamil dapat berbagi kekhawatiran dan mendapatkan dorongan dari rekan-rekan mereka.

- 4) Efektivitas Kombinasi Komunikasi: Kombinasi komunikasi interpersonal dan kelompok terbukti menjadi strategi yang efektif dalam memberdayakan ibu hamil. Program kelas ibu hamil yang mengintegrasikan kedua bentuk komunikasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan maternal, serta memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan kelompok dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Johar Baru efektif dalam memberdayakan ibu hamil. Metode komunikasi ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan maternal, mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku kesehatan, serta menyediakan dukungan emosional yang penting. Kombinasi keduanya terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan, berkontribusi pada hasil kesehatan maternal yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor 6(1), 54-62.

UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswanto, T., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Program Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 45-53.
- Jaya, M. (2020). Efektivitas Komunikasi Kelompok dalam Pemberdayaan Ibu Hamil: Studi Kasus di Puskesmas. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(2), 98-106.
- Kurniawati, A., & Lestari, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu Hamil melalui Kelas Ibu Hamil di Puskesmas: Pendekatan Komunikasi Kelompok. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(1), 21-30.
- Rahmawati, N. (2020). Peran Dukungan Sosial dalam Kelas Ibu Hamil terhadap Kesehatan Maternal. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 7(4), 72-80.
- Widodo, S., & Pratama, R. (2020). Komunikasi Interpersonal sebagai Faktor Kunci dalam Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1